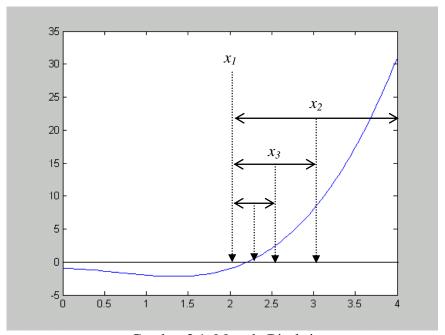
# PRAKTIKUM 3 Penyelesaian Persamaan Non Linier Metode Biseksi

#### 1. Tujuan:

Mempelajari metode Biseksi untuk penyelesaian persamaan non linier

#### 2. Dasar Teori:

Ide awal metode ini adalah metode table, dimana area dibagi menjadi N bagian.Hanya saja metode biseksi ini membagi range menjadi 2 bagian, dari dua bagian ini dipilih bagian mana yang mengandung dan bagian yang tidak mengandung akar dibuang.Hal ini dilakukan berulang-ulang hingga diperoleh akar persamaan.



Gambar 3.1. Metode Biseksi

Untuk menggunakan metode biseksi, terlebih dahulu ditentukan batas bawah (*a*) dan batas atas (*b*).Kemudian dihitung nilai tengah :

$$x = \frac{a+b}{2}$$

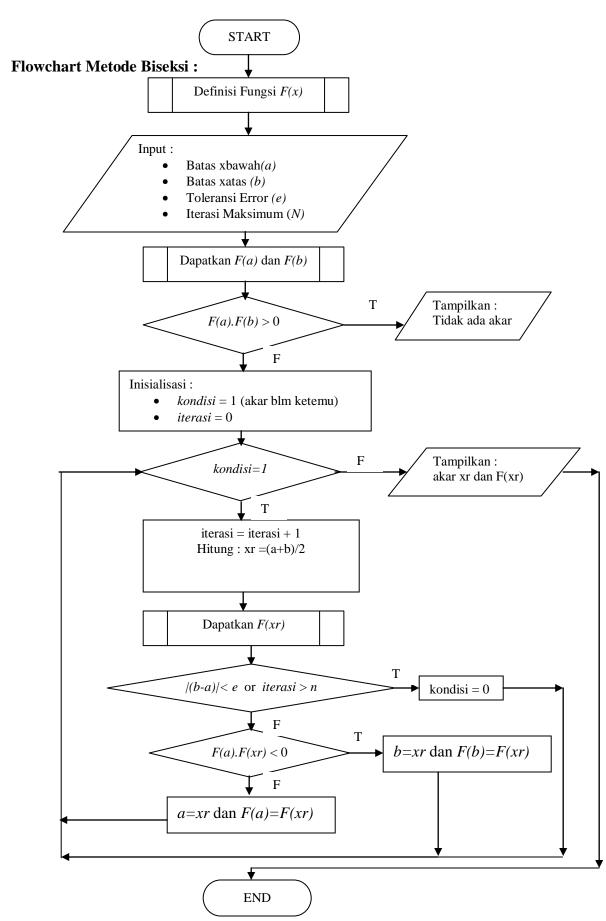
Dari nilai x ini perlu dilakukan pengecekan keberadaan akar. Secara matematik, suatu range terdapat akar persamaan bila f(a) dan f(b) berlawanan tanda atau dituliskan :

$$f(a) \cdot f(b) < 0$$

Setelah diketahui dibagian mana terdapat akar, maka batas bawah dan batas atas di perbaharui sesuai dengan range dari bagian yang mempunyai akar.

### 3. Algoritma Metode Biseksi:

- (1) Definisikan fungsi f(x) yang akan dicari akarnya
- (2) Tentukan nilai a dan b
- (3) Tentukan torelansi e dan iterasi maksimum N
- (4) Hitung f(a) dan f(b)
- (5) Jika f(a).f(b)>0 maka proses dihentikan karena tidak ada akar, bila tidak dilanjutkan
- (6) Hitung  $x_r = \frac{a+b}{2}$
- (7) Hitung  $f(x_r)$
- (8) Bila  $f(x_r) \cdot f(a) < 0$  maka  $b = x_r \operatorname{dan} f(b) = f(x_r)$ , bila tidak  $a = x_r \operatorname{dan} f(a) = f(x_r)$
- (9) Jika |b-a|<e atau iterasi>iterasi maksimum maka proses dihentikan dan didapatkan akar =  $x_r$ , dan bila tidak, ulangi langkah 6.



#### 4. Prosedur Percobaan

- 1. Didefinisikan persoalan dari persamaan non linier dengan fungsi sebagai berikut :  $F(x)=e^{-x}-x$
- 2. Pengamatan awal
  - a. Gunakan Gnu Plot untuk mendapatkan kurva fungsi persamaan
  - b. Amati kurva fungsi yang memotong sumbu x
  - c. Dapatkan dua nilai pendekatan awal diantara nilai x yang memotong sumbu sebagai nilai a (=batas bawah) dan nilai b (=batas atas) . Dimana F(a)\*F(b)<0
- 3. Penulisan hasil
  - a. Dapatkan nilai akar  $x_r$  setiap iterasi dari awal sampai dengan akhir iterasi
  - b. Akar  $x_r$  terletak diantara nilai dua fungsi yang berubah tanda
  - c. Dapatkan  $x_r = \frac{a+b}{2}$
  - d. Perkecil rangenya dengan:
    - Bila  $F(a)*F(x_r) < 0 \rightarrow a$  tetap,  $b = x_r$ ,  $f(b) = f(x_r)$
    - Bila  $F(a)*F(x_r) > 0 \rightarrow b$  tetap,  $a = x_r$ ,  $f(a) = f(x_r)$
    - Bila  $F(a)*F(x_r) = 0 \rightarrow x_r = akar yang dicari$
  - e. Akhir iterasi ditentukan sampai dengan 10 iterasi atau jika nilai /(b-a)/< e
- 4. Pengamatan terhadap hasil dengan macam-macam parameter input
  - a. Nilai error (e) akar ditentukan = 0.0001 sebagai pembatas iterasi nilai f(x)
  - b. Jumlah iterasi maksimum
  - c. Bandingkan antara 3a dan 3b terhadap hasil yang diperoleh
  - d. Pengubahan nilai awal batas bawah dan batas atas

## **Tugas Pendahuluan**

Tuliskan dasar-dasar komputasi dari metode biseksi untuk menyelesaikan persamaan non linier, sebagai berikut :

- 1. Judul: METODE BISEKSI
- 2. Dasar teori dari metode Biseksi
- 3. Algoritma dan Flowchart

# FORM LAPORAN AKHIR Nama dan NRP mahasiswa Judul Percobaan: METODE BISEKSI Algoritma: Listing program yang sudah benar : Pengamatan awal 1. Gambar kurva fungsi dengan Gnu Plot 2. Perkiraan batas bawah dan batas atas akar Hasil percobaan: 1. Tabel hasil iterasi, a, b, xr, f(xr)2. Pengamatan terhadap parameter Toleransi error(e) terhadap jumlah iterasi (N) Toleransi Error (e) Jumlah Iterasi (N) 0.1 0.01 0.001 0.0001 b. Pengubahan nilai awal batas bawah (a) dan batas atas (b) terhadap 20 iterasi (N) Batas Bawah (a) Batas Atas (b) Nilai Error (F(x)=e)1 0 0.25 0.75 0.5 0.75 0.5 0.6 Buatlah kesimpulan dari jawaban 2a dan 2b, kemudian gambarkan grafiknya